

## PENINGKATAN MINAT BELAJAR SOSIOLOGI MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF WORDWALL BERPADUKAN PADLET DI KELAS XC SMA NEGERI 9 PONTIANAK

Oleh :

**Benedictus Audy Andarto<sup>1)</sup>, Iwan Ramadhan<sup>2)</sup>, Hainon<sup>3)</sup>**

<sup>1,2</sup>Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura Pontianak

<sup>3</sup>SMA Negeri 9 Pontianak

<sup>1</sup>email: audy.andarto@gmail.com

<sup>2</sup>email: iwan.ramadhan@untan.ac.id

<sup>3</sup>email: hainon95@guru.sma.belajar.id

### Informasi Artikel

#### Riwayat Artikel :

Submit, 17 April 2024

Revisi, 10 Mei 2024

Diterima, 30 Agustus 2024

Publish, 15 September 2024

#### Kata Kunci :

Minat Belajar,

Padlet,

Penelitian Tindakan Kelas,

Sosiologi,

Wordwall.

### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah untuk meningkatkan minat belajar sosiologi melalui media pembelajaran interaktif *word wall* berpadukan *padlet* di Kelas XC SMA Negeri 9 Pontianak. Minat belajar peserta didik merupakan sebuah kunci dalam keberhasilan pendidikan di dalam kelas, maka untuk meningkatkan sebuah minat, guru harus merubah strategi pembelajarannya sesuai dengan kebutuhan yang ada di kelas. Masalah yang nampak dari kurangnya minat belajar sosiologi di kelas XC SMA Negeri 9 Pontianak adalah karena pelajaran sosiologi terjadwal di jam terakhir KBM sehingga mereka kehilangan konsentrasi dan fokus dan kurangnya variasi media pembelajaran yang digunakan sehingga membuat mereka merasa bosan dengan metode belajar yang biasanya diterapkan. Metode penelitian yang digunakan adalah PTK dengan empat tahapan yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Data diambil menggunakan observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi. Peserta didik kelas XC SMA Negeri 9 Pontianak berjumlah 30 orang. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya perubahan minat belajar secara bertahap untuk setiap siklus, pada siklus pertama 40% (12 orang), siklus kedua 70% (21 orang), siklus ketiga 90% (27 orang) dari total keseluruhan siswa 30 orang. Dengan demikian, penelitian ini mampu memberikan kontribusi pada guru tentang peningkatan minat belajar sosiologi melalui media pembelajaran interaktif *wordwall* berpadukan *padlet*, yang kreatif, inovatif, dan kolaboratif antara guru dan peserta didik.

*This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license*



### Corresponding Author:

Nama: Benedictus Audy Andarto

Afiliasi: Universitas Tanjungpura Pontianak

Email: audy.andarto@gmail.com

### 1. PENDAHULUAN

Dalam era perkembangan teknologi dan informasi yang pesat, pendidikan juga mengalami transformasi signifikan. Salah satu upaya untuk menghasilkan generasi yang kompeten dan adaptif adalah melalui implementasi kurikulum merdeka. Kurikulum Merdeka merupakan konsep baru dalam belajar dan mengajar yang memberikan kebebasan kepada siswa-siswi, sehingga siswa-siswi mengatur

pembelajaran mereka sendiri dengan bimbingan guru. Peran guru sangat krusial dalam merancang pembelajaran hingga pelaksanaan, yang harus beradaptasi dengan waktu pelajaran yang terencana dan terstruktur. Dalam dunia pendidikan, kurikulum menjadi suatu hal yang sangat penting. Betapa sulitnya memperoleh target pembelajaran yang sudah direncanakan tanpa adanya kurikulum.

SMA Negeri 9 Pontianak telah mengadopsi kurikulum merdeka sebagai pendekatan pembelajaran yang inovatif dan memungkinkan siswa untuk mengembangkan minat belajar mereka secara mandiri. Namun sangat disayangkan untuk siswa-siswi generasi milenial seperti di kelas XC SMA Negeri 9 Pontianak yang sudah melek teknologi hanya diajarkan menggunakan media yang kurang bervariasi dan terkesan jadul.

Dalam upaya meningkatkan minat belajar sosiologi, penggunaan media pembelajaran yang menarik dan interaktif sangat penting. Namun, secara keseluruhan guru-guru di SMA Negeri 9 Pontianak cenderung menggunakan media pembelajaran yang kurang interaktif. Guru di SMA Negeri 9 Pontianak, sekitar 80% hanya menampilkan slide powerpoint yang memuat materi pokok bahan ajar, kemudian siswa-siswi secara berkelompok mencari materi pembelajaran yang sesuai pokok pembahasan kemudian membuat slides powerpoint melalui *canva* pada smartphone mereka, slides persentasi yang mereka buat akan ditampilkan dan dipresentasikan secara berkelompok, kemudian peserta didik mengisi soal melalui *google form*, atau *quiziz*.

Sejatinya dalam pembelajaran sosiologi sangatlah bervariasi, setiap materi yang terdapat dalam pembahasan dapat diterapkan menggunakan media interaktif. Harapannya media interaktif tersebut dapat membantu meningkatkan ketertarikan dan semangat siswa dalam pembelajaran sosiologi. Dalam konteks mata pelajaran sosiologi, meningkatkan minat belajar siswa menjadi tantangan yang penting. Peningkatan minat belajar sosiologi dapat memberikan dampak positif pada pemahaman konsep dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Media pembelajaran interaktif sejatinya sangat banyak, namun ada beberapa media yang terkesan baru bagi peserta didik kelas di kelas XC, yaitu media interaktif padlet dan wordwall. Padlet adalah sebuah website media pembelajaran interaktif online yang memungkinkan pengguna untuk membuat dan mengelola board interaktif, dapat diisi dengan berbagai konten, seperti teks, gambar, video, dan link. Website ini dapat digunakan untuk mengumpulkan dan mengorganisir informasi, mengembangkan ide, dan mengolah konten dalam sebuah lingkungan yang interaktif dan kolaboratif. Padlet dapat digunakan dalam berbagai konteks, seperti pembelajaran, komunikasi, dan kolaborasi antar orang.

Sedangkan media interaktif wordwall adalah sebuah platform pembelajaran online (Wulandari et al., 2023) yang memungkinkan pengguna untuk membuat berbagai jenis aktivitas pembelajaran interaktif, seperti puzzle, kuis, flashcards, dan permainan kata. Wordwall dapat digunakan oleh guru untuk membuat materi pembelajaran yang menarik dan interaktif bagi siswa.

Media interaktif seperti padlet dan wordwall memiliki berbagai fungsi dalam pembelajaran, di antaranya adalah membuat kolaborasi antara siswa dan guru dalam pembelajaran, memungkinkan siswa untuk berbagi ide, pendapat, dan informasi dengan mudah, memfasilitasi diskusi dan interaksi antara siswa, mempermudah penyajian informasi dalam bentuk yang menarik dan mudah dipahami.

## 2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan sebuah penelitian yang memiliki empat alur atau proses tahapan penting, yakni perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subyek penelitian ini yaitu peserta didik kelas XC, pada mata pelajaran sosiologi. Peserta didik kelas XC berjumlah 30 orang. Penelitian ini dilakukan kedalam tiga tahapan siklus, dengan satu pertemuan untuk satu siklus.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi atau pra-siklus yang dilakukan, maka diperoleh data sebagai berikut, pada saat melakukan pengamatan ketika pembelajaran sosiologi berlangsung di kelas XC SMA Negeri 9 Pontianak, pembelajaran dilakukan dengan model pembelajaran *discovery learning* secara berkelompok. Pada temuan observasi awal atau pra-siklus menunjukkan bahwa pembelajaran Sosiologi di kelas XC menunjukkan kurangnya minat belajar sosiologi karena jam mata pelajaran sosiologi terjadwal di jam terakhir KBM dan kurangnya variasi media pembelajaran yang digunakan.

Pernyataan (Sanjani, 2021), menekankan bahwa diperlukannya strategi pembelajaran yang diimplementasikan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas apabila menemukan masalah didalam kelas. Guru harus mendiagnosis permasalahan dan memberikan solusi dari permasalahan tersebut.

Berdasarkan hasil observasi pra-siklus menunjukkan bahwa model pembelajaran *discovery learning* secara berkelompok kurang diminati peserta didik, keaktifan peserta didik dalam presentasi maupun berdiskusi sangat kurang, mereka yang aktif hanya beberapa peserta didik saja. Selain itu, tidak semua anggota kelompok melakukan presentasi dengan baik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Maka dari itu guru memiliki peranan penting dalam menentukan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan kelas, sehingga pilihan dalam menggunakan pembelajaran berbasis media interaktif dinilai tepat.

## Siklus 1 Tahap Perencanaan



Gambar 1. Pengenalan Media Interaktif Wordwall

Pada siklus pertama, perencanaan kegiatan, peneliti bekerjasama dengan guru pamong. Berdiskusi dan meminta arahan terkait mengenalkan media word wall berpadukan padlet kepada peserta didik sebagai alternatif media pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Peneliti menyusun modul ajar yang sesuai dengan langkah-langkah pelaksanaan kegiatan pembelajaran berbasis media interaktif wordwall berpadukan padlet.



Gambar 2. Pengenalan Media Interaktif Padlet

## Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan peningkatan minat belajar sosiologi melalui media pembelajaran interaktif word wall berpadukan padlet di kelas XC SMA Negeri 9 Pontianak dilakukan melalui tiga buah tahapan, yakni kegiatan tahap awal, inti, dan penutup. Pada siklus 1, peserta didik diberikan kesempatan untuk berpartisipasi aktif dalam membuat dan berbagi informasi melalui word wall dan padlet. Hasil siklus 1 menunjukkan bahwa masih kurang maksimal, hal ini dikarenakan peserta didik masih beradaptasi dengan dua media interaktif secara bersamaan, kemudian banyak peserta didik yang lebih asik memainkan gadgetnya setelah selesai menjawab pertanyaan pada media interaktif wordwall, dan menulis feedback pada padlet.



## Gambar 3. Materi Sosiologi XC dalam Media Interaktif WordWall

### Tahap Analisis dan Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus 1, peneliti menyadari bahwa masih terdapat beberapa kekurangan dan kelemahan dalam siklus 1. Semua dikarenakan dari kendala-kendala yang ada saat menggunakan media pembelajaran interaktif word wall berpadukan padlet di kelas XC SMA Negeri 9 Pontianak. Dari jumlah peserta didik di kelas XC sebanyak 30 orang peserta didik, pada siklus 1 hanya 40% atau 12 orang peserta didik saja yang menunjukkan minat dan keaktifan dalam pembelajaran sosiologi.



Berdasarkan hasil siklus 1 menunjukkan bahwa belum sepenuhnya penggunaan media pembelajaran interaktif word wall berpadukan padlet di kelas XC SMA Negeri 9 Pontianak berjalan dengan baik, dari hal ini membuat peneliti memutuskan untuk melakukan siklus 2 yaitu guru merancang tugas untuk mencari dan berbagi informasi terkait topik sosiologi melalui wordwall dan padlet



Gambar 4. Refleksi Bersama Peserta Didik Kelas XC

## Siklus 2

### Tahap Perencanaan

Untuk memperbaiki hasil dari siklus 1 dan mencapai hasil yang diharapkan pada siklus 2, maka peneliti melibatkan peserta didik secara aktif dalam penerapan media word wall berpadukan Padlet. Peneliti merancang sebuah tugas kepada peserta didik untuk mencari informasi mengenai bahan bacaan yang relevan dengan topik pembahasan sosiologi yang sedang berlangsung. Peserta didik bisa mencari sebuah artikel penelitian, sebuah blog maupun website, maupun sebuah video dari youtube.

Kemudian mereka membagikannya ke padlet untuk dipelajari dan memberikan feedback mengenai pokok bahasan materi tersebut. Selanjutnya peserta

didik diminta untuk menjawab pertanyaan yang sudah disusun oleh guru melalui media interaktif wordwall. Proses kolaboratif ini meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran dan memperkaya konten media yang digunakan.

### Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan siklus dua dalam meningkatkan minat belajar sosiologi melalui media pembelajaran interaktif word wall berpadukan padlet di kelas XC SMA Negeri 9 Pontianak dilakukan melalui tiga buah tahapan, yakni kegiatan tahap awal, inti, dan penutup. Pada tahapan pelaksanaan dilakukan dengan melakukan penyesuaian dan perbaikan berdasarkan temuan pada siklus sebelumnya, serta melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.



Gambar 5. Peserta Didik Kelas XC Terlibat Secara Aktif Dalam Kelompok



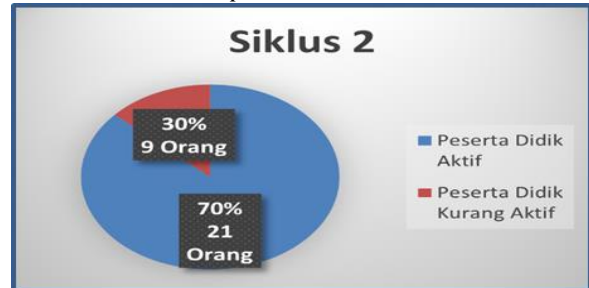
Gambar 6. Partisipasi Peserta Didik Menggunakan Padlet

### Tahap Analisis dan Refleksi

Pada tahap pelaksanaan siklus 2, teridentifikasi adanya sebuah peningkatan dalam penggunaan media *wordwall* berpadukan *padlet*, namun minat belajar sosiologi masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, tujuan pada tahap ini adalah terus meningkatkan minat belajar sosiologi dengan mengoptimalkan penggunaan media tersebut. Perencanaan tindakan dilakukan dengan melakukan penyesuaian dan perbaikan berdasarkan temuan pada siklus sebelumnya, serta melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Adapun peningkatan yang terjadi pada siklus yang kedua dapat dilihat melalui diagram berikut,

Berdasarkan hasil siklus 2 menunjukkan bahwa ada peningkatan minat belajar sebesar 70%, itu artinya ada kenaikan sekitar 30% dampak dari penggunaan media pembelajaran interaktif *word wall* berpadukan *padlet* di kelas XC SMA Negeri 9

Pontianak. Namun hal ini membuat peneliti tidak merasa puas, peneliti memutuskan untuk melakukan siklus 3 untuk menyempurnakan penelitian ini. Pada siklus 3, yaitu guru merancang strategi pembelajaran yang lebih kreatif dan menarik dengan memanfaatkan media *wordwall* dan *padlet*.



### Siklus 3

#### Tahap Perencanaan

Untuk menambah hasil dari siklus 2 dan mencapai hasil yang diharapkan pada siklus 3, maka peneliti melibatkan peserta didik secara aktif dalam penerapan media *word wall* berpadukan *padlet*. Peneliti merancang merancang strategi pembelajaran yang lebih kreatif dan menarik dengan memanfaatkan media *wordwall* dan *padlet*. Pada siklus ketiga, strategi pembelajaran dengan media *wordwall* berpadukan *padlet* yang telah disempurnakan diimplementasikan. Peserta didik diberikan tantangan dan proyek kolaboratif yang melibatkan penggunaan media ini dalam memahami konsep-konsep sosiologi.

#### Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan siklus 3, peserta didik diberikan tantangan dan proyek kolaboratif yang melibatkan penggunaan media ini dalam memahami konsep-konsep sosiologi. Oleh karena itu, tujuan pada tahap ini adalah meningkatkan minat belajar sosiologi secara maksimal secara berkelompok melalui penggunaan media *wordwall* berpadukan *padlet*. Peserta didik menjawab sebuah pertanyaan HOTS dari guru melalui media pembelajaran interaktif *wordwall* secara berkelompok, kemudian mencari sebuah issue yang hangat dan relevan dengan materi sosiologi yang sedang dibahas, kemudian masing-masing kelompok mengirimkannya kedalam *padlet* untuk mendapatkan feedback dari kelompok yang lain. Setelah itu, secara berkelompok menyampaikan pesan dan kesan selama melaksanakan pembelajaran melalui media interaktif *wordwall* dan *padlet*.

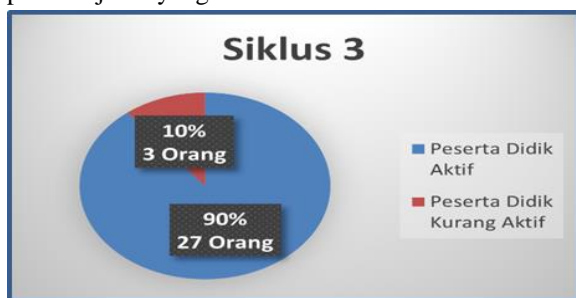
Pada tahap pelaksanaan siklus 3, siswa harus dilibatkan dan terlibat secara aktif dalam pelaksanaan aktivitas pembelajaran dengan menggunakan media *wordwall* berpadukan *padlet*.



Gambar 7. Peserta Didik Kelas XC Menjawab Pertanyaan Pada Aplikasi Secara Berkelompok

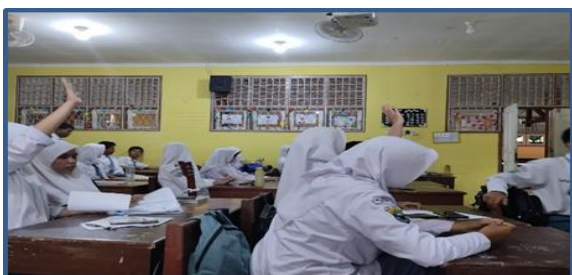
#### Tahap Analisis dan Refleksi

Pada tahapan refleksi siklus 3, dilakukan perbandingan antara hasil dari siklus sebelumnya dengan hasil saat ini. Dari analisis tersebut, diidentifikasi perubahan dalam minat belajar siswa serta dilakukan evaluasi terhadap efektivitas strategi pembelajaran yang lebih kreatif.



Berdasarkan hasil siklus 3 menunjukkan bahwa ada peningkatan luar biasa pada bagian minat belajar sebesar 90%, hampir mendekati sempurna. Peneliti memutuskan untuk tidak melakukan siklus lagi, karena hasil dari siklus 1,2, dan 3 telah menunjukkan adanya perubahan-perubahan pada proses pembelajaran yang dilihat dari hasil analisis data. Berdasarkan temuan tersebut, dapat ditarik kesimpulan mengenai tingkat keberhasilan media wordwall berpadukan padlet dalam meningkatkan minat belajar sosiologi.

Selain itu, juga diberikan rekomendasi untuk pengembangan selanjutnya guna meningkatkan penggunaan media tersebut dalam konteks pembelajaran sosiologi. Selama setiap siklus, penting untuk melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran dan mendengarkan pendapat mereka. Juga, perlu melakukan refleksi dan evaluasi terhadap setiap siklus untuk mengidentifikasi kelemahan dan melakukan perbaikan yang diperlukan guna meningkatkan minat belajar siswa.



Gambar 8. Peningkatan Minat Belajar Sosiologi di Kelas XC

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil siklus 1, 2, dan 3 dari penelitian tindakan kelas ini, terlihat adanya peningkatan yang signifikan dalam minat belajar sosiologi setelah penerapan media pembelajaran interaktif Word Wall berpadukan Padlet di Kelas XC SMA Negeri 9 Pontianak. Pada siklus pertama, sebanyak 40% (12 orang) peserta didik menunjukkan minat belajar yang meningkat. Pada siklus kedua, persentase tersebut meningkat menjadi 70% (21 orang), dan pada siklus ketiga, mencapai 90% (27 orang) dari total 30 peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media Word Wall berpadukan Padlet secara bertahap mampu meningkatkan minat belajar sosiologi pada setiap siklus penelitian.

Dengan adanya penerapan media Word Wall, terjadi perubahan yang signifikan dalam minat belajar sosiologi di Kelas XC SMA Negeri 9 Pontianak. Sebelumnya, terdapat masalah kurangnya minat belajar yang disebabkan oleh jadwal pelajaran sosiologi yang terakhir dalam jadwal KBM, kurangnya konsentrasi dan fokus, serta kurangnya variasi media pembelajaran yang digunakan. Namun, setelah penggunaan media Word Wall, minat belajar peserta didik secara bertahap meningkat. Media Word Wall memberikan pendekatan pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan kolaboratif antara guru dan peserta didik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media Word Wall memiliki dampak positif dalam meningkatkan minat belajar sosiologi di Kelas XC SMA Negeri 9 Pontianak.

#### 5. REFERENSI

- Ardana Yasa, I. K. D. C., Agung, A. A. G., & Simamora, A. H. (2021). Pengembangan Multimedia Interaktif pada Mata Pelajaran IPA Kelas VI Sekolah Dasar. *Jurnal Edutech Undiksha*, 9(1), 104–112. <https://doi.org/10.23887/jeu.v9i1.32523>
- Arifin, M. F. (2020). Kesulitan Belajar Siswa dan Penanganannya pada Pembelajaran Matematika SD. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(5), 10–20. <https://doi.org/10.58578/alsys.v3i1.743>
- Asmadi, A. (2022). Pemanfaatan Game Edukasi Wordwall untuk Meningkatkan Proses Belajar Online. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 6(3), 945–962. <https://doi.org/10.26811/didaktika.v6i3.1048>
- Dini, A. M., Fibrianto, A. S., Huda, A. T. F., Azzahra, A. S., Cempaka, L., Muna, N. N., Lestari, N., & Titis, T. (2023). Navigating The Flow of Challenges: Problematics of Implementing Kurikulum Merdeka in Sociological Subject at SMAN 1 Tumpang-

- Malang. *Jurnal Sosiologi Pendidikan Humanis*, 08(1), 21–39.
- Faizzah, A. N. (2023). Penerapan Media Pembelajaran Padlet dengan Strategi Collaborative Learning untuk Melatih Keterampilan Menulis Teks Bahasa Jerman. *Journal Deutsch Als Fremdsprache in Indonesien*, 7(1).
- Hasan, M., Milawati, M., Darodjat, D., Khairani, H., Tahrir, T., Anwar, A. M., Rahmat, A., Masdiana, M., & Indra, I. M. (2021). Media Pembelajaran. In F. Sukmawati (Ed.), *Tahta Media Group (1st ed.)*. Tahta Media Group.
- Imran, I. (2023). Merdeka Curriculum: Assessment Implementation and Reporting System At Mujahidin Pontianak Private High School. *Jurnal Scientia*, 12(4), 874–880.
- Iwan Ramadhan. (2023). Kurikulum Merdeka : Proses Adaptasi dan Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas. *Journal of Education Research*, 4(4), 1846–1853.
- Kunto Aribowo, E. (2021). Wordwall: Media Pembelajaran Interaktif Mulai dari Quiz, Wordsearch, hingga Anagram. *Erickunto.Com*.  
<https://www.erickunto.com/2020/11/wordwall-media-pembelajaran-interaktif.html>
- Maulid, R. R. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknik Pengelasan Kelas XI SMK Negeri 1 Trowulan. *Jptm*, 11(01), 27–37.
- Melati, R., Yuliati, T., & Desyanti, D. (2023). Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XII SMA N 4 Dumai. *Jurnal Teknologi Komputer Dan Informasi*, 11(2).
- Mulyadi, A. (2018). Menumbuhkan Minat Belajar Siswa dan Tantangan Guru. *Institut Agama Islam Negeri Madura*.
- Mustika, M., Sugara, E. P. A., & Pratiwi, M. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif dengan Menggunakan Metode Multimedia Development Life Cycle. *Jurnal Online Informatika*, 2(2), 121.  
<https://doi.org/10.15575/join.v2i2.139>
- Nafi'ah, J., Jauhari Faruq, D., & Mutmainah, S. (2023). Karakteristik Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka Belajar Di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Auladuna*, 3(1), 10–27.
- Nijal, L., & Siswanto, D. (2023). Pelatihan Pemanfaatan Ed Puzzel Dalam Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Bagi Guru MAN 2 Model Pekanbaru. *J-COSCIS Journal of Computer Science Community Service*.
- Ramadhan, I. (2023). Dinamika Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Pada Aspek Perangkat Dan Proses Pembelajaran. *Academy of Education Journal*, 14(2), 622–634. <https://doi.org/10.47200/aoej.v14i2.1835>
- Ramadhan, I., Prancisca, S., Ismiyani, N., & Zaliany, A. (2023). Workshop Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sma Negeri 1 Jagoi Babang ( Sekolah Perbatasan. *Community Development Journal*, 4(2), 4747–4751.
- Sanjani, M. A. (2021). Pentingnya Strategi Pembelajaran Yang Tepat Bagi Siswa. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 10(2), 34. <https://ejournal.stkipbudidaya.ac.id/index.php/jc/article/view/517>
- Sanuhung, F., Salsabila, U. H., Abd Wahab, J., Amalia, M., & Rimadhani, M. I. (2022). Penggunaan Aplikasi Padlet Sebagai Media Pembelajaran Daring Pada Mata Kuliah Teknologi Pendidikan (Studi Kasus Universitas Ahmad Dahlan). *Jurnal Pendidikan Glasser*, 6(1), 20. <https://doi.org/10.32529/glasser.v6i1.1352>
- Sari, M., Elvira, D. N., Aprilia, N., Dwi R, S. F., & Aurelita M, N. (2024). Media Pembelajaran Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Warta Dharmawangsa*, 18(1), 205–218. <https://doi.org/10.46576/wdw.v18i1.4266>
- Setyaningsih, E. (2023). Perkembangan Multimedia Digital Dan Pembelajaran. *Indonesian Journal of Learning and Instructional Innovation*, 1(01), 34–48.
- Sinaga, S., Boiliu, F. M., Zega, Y. K., & Sapalakkai, R. S. (2023). Diagnostik Kesulitan Belajar dan Perilaku Bermasalah Siswa. *REAL DIDACHE: Journal of Christian Education*, 3(1), 17–32. <https://doi.org/10.53547/rdj.v3i1.365>
- Sulistiyowati, R. (2023). Peningkatan Partisipasi Dan Hasil Belajar Sosiologi Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Accelerated Learning (Tal) Di Sman 1 Pleret Bantul. *Jurnal Karya Ilmiah Guru*.
- Suyanto, S. (2018). Penelitian Tindakan Kelas. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 1(September).
- Wijaya, C., & Syahrur, S. (2013). Penelitian Tindakan Kelas: Melejitkan Kemampuan Penelitian Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Guru (R. Ananda (ed.); 1st ed.).
- Wulandari, S., Peni, R., Fahmi, M., & Ayuningtyas, F. A. (2023). Implementasi E-Learning (Word Wall) Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Kelas XII MIPA 2 di SMA Negeri 3 Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Pro Guru. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*, 9(2)